

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran, berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK ini sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di dalam suatu proses pembelajaran. PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang di hadapi oleh tenaga pendidik di lapangan. Masalah di dalam kelas itu dapat di selesaikan atau di cari solusinya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm.6), PTK adalah sebagai berikut:

Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas. Hal ini berarti PTK harus dilakukan oleh guru dengan permasalahan yang ditemui di kelas tempat dia mengajar sehari-harinya dan tentunya sesuai mata pelajaran/bidang yang diajarkan.

Terkait dengan pengertian PTK ini, ada beberapa rumusan definisi PTK yang perlu dipahami sebelum PTK dilaksanakan. Dadang Iskandar (2015 hlm. 1-6) dalam bukunya menyatakan pendapat menurut para ahli sebagai berikut:

1. Dave Ebbutt dalam Dadang Iskandar (1985 hlm. 156) Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan.
2. Kemmis dan Mc Taggart dalam Dadang Iskandar (1988 hlm. 6) Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencangkup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik.
3. Winter dan Munn-Giddings's dalam Dadang Iskandar (2001 hlm. 8) Penelitian tindakan merupakan kajian situasi sosial untuk meningkatkan praktik dan kualitas pemahaman.

4. Kemendikbud dalam Dadang Iskandar (2015 hlm. 1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

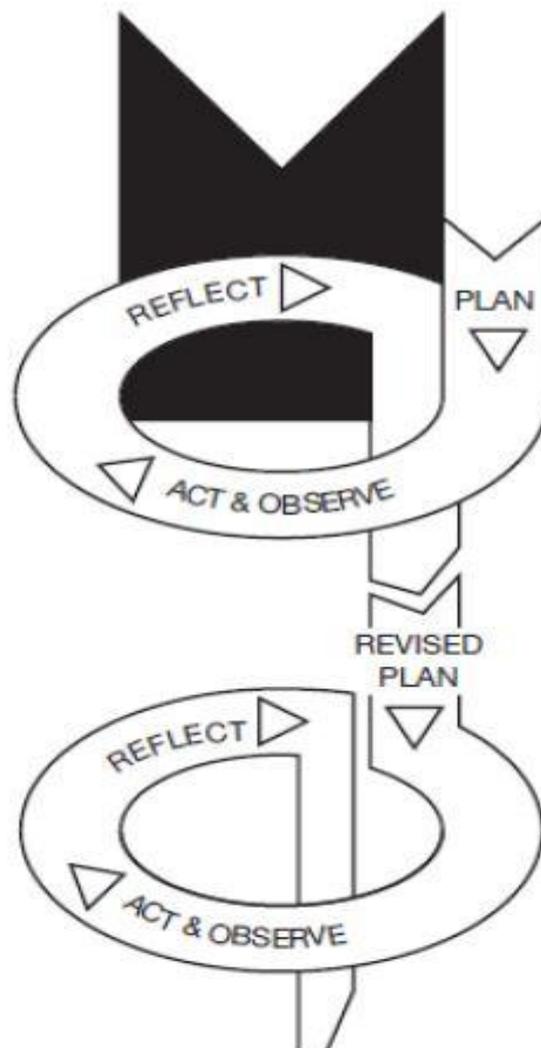
Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alasan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung di kelas karena banyak ditemukannya permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran seperti kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran serta kurangnya motivasi dalam pembelajaran karena pembelajaran masih terpusat pada tenaga pendidik.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam pelaksanaan PTK di perlukan sebuah rencana tindak lanjut yang di lakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana prosedur pelaksanaan PTK. Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini di laksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, di laksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan yang dilakukan dalam penelitian dengan jelas digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 18):

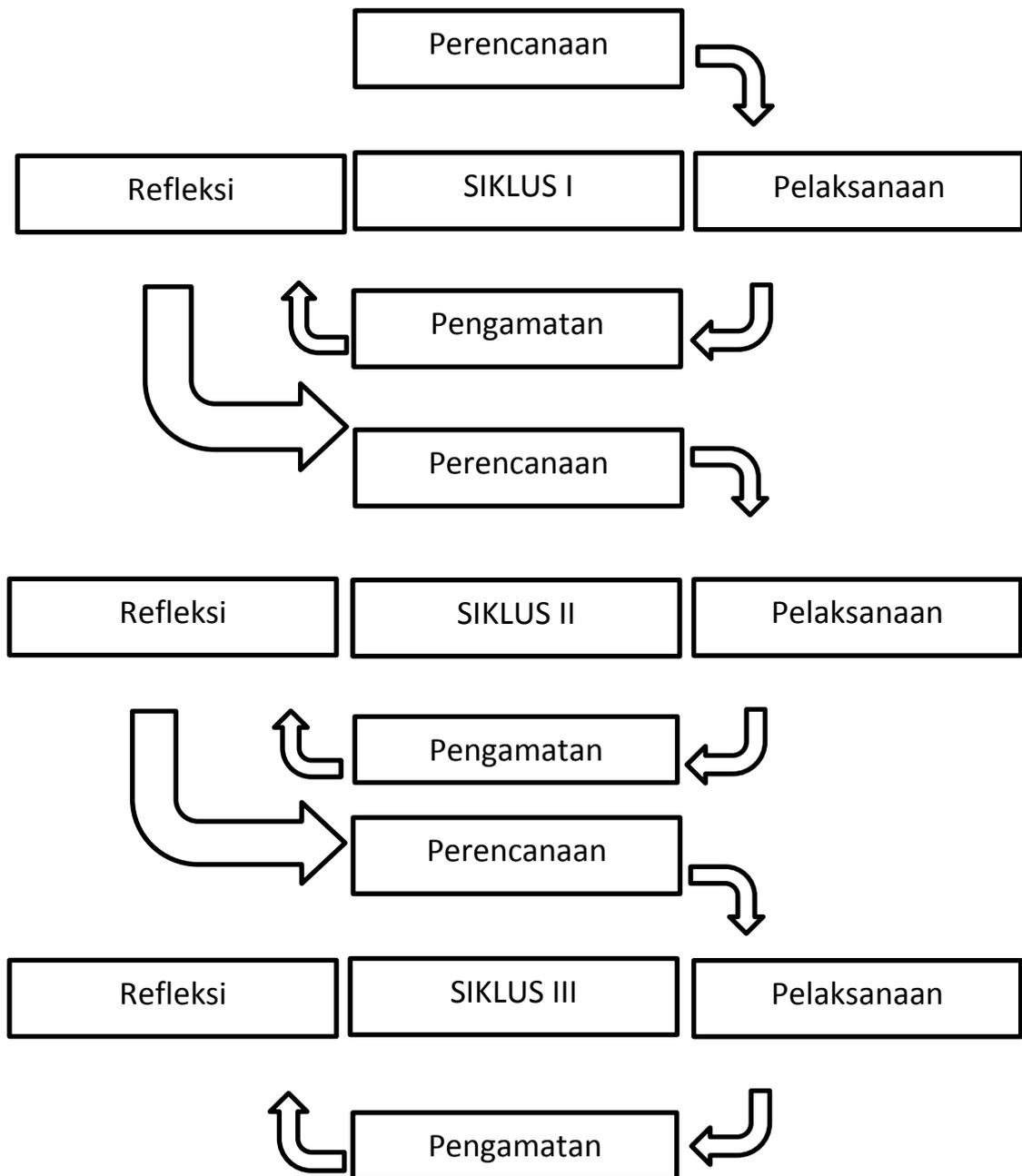


**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis and Mc Tanggart**

**Sumber: Dadang Iskandar (2015, hlm. 18)**

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observer*) dan refleksi (*reflective*). Kemudian di lanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus selanjutnya. Kemudian di buat perencanaan kembali untuk persiapan tindakan

perbaikan. Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah di pahami. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat di lihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 3.2.**

### **Tahap-Tahap Penelitian**

**Sumber: Arikunto (2010) dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm.23)**

Gambar 3.2 di atas memperlihatkan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Ada langkah yang dapat di gunakan dalam kegiatan ini, yakni (a) membuat skenario pembelajaran, (b) membuat lembaran observasi, dan (c) mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan (*action*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah di buat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Langkah-langkah pembelajaran dalam pelaksanaan ini adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai model pembelajarannya.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah di buat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik di lakukan oleh orang lain.

Arikunto (2010) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25-26) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Pengamatan di lakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang di minta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang di lakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- b. Pengamatan di lakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo” istilah bahasa jawa

yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi atau di kenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang di lakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang di peroleh pada tahap observasi akan di evaluasi dan di analisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah di lakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan di tingkatan dalam penelitian misalnya hasil belajar, disiplin, motivasi, kemampuan membaca dan lain sebagainya. Perlu di ingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian, dari hasil refleksi bersama akan di peroleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna di terapkan pada siklus berikutnya.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek

Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan di SDN Arjasari 1 Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Latar Belakang sosial ekonomi orang tua peserta didik yang berbeda-beda, tetapi dapat di katagorikan ke dalam keluarga dengan ekonomi-ekonomi menengah kebawah, sebagian orang tua peserta didik bekerja sebagai petani, buru, pedagang, wirausaha, dan pegawai negeri.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV, dengan jumlah peserta didik 25 orang peserta didik, 15 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan dengan kemampuan yang berbeda.

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Respon guru di kelas IV yang sangat baik dapat membantu

berlangsungnya penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran di kelas IV motivasi serta hasil belajar siswa rendah. Peneliti berharap dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang di harapkan dan diperlukan adanya perbaikan pada proses pembelajaran. Adapun daftar nama siswa kelas IV A sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Arjasari 1**

No.	Nama Siswa	L	P
1	Agathan Ibrahim	√	
2	Aliyazia Syahla Suhana		√
3	Azka Kirania Lestari		√
4	Azmi Zundilah	√	
5	Fajar Hermawan	√	
6	Fawaz Abdul Rahman	√	
7	Fitriyani		√
8	Ihsan Nashirudin Hanif	√	
9	Indah Purnama Sari		√
10	Keisya Gustaviona		√
11	Kurniawan Ega Saputra	√	
12	Muhamad Avin Alvaro	√	
13	Muhamad Yunus	√	
14	Muhammad Risman Faishal	√	
15	Natanael Pratama	√	
16	Nesa Ramadani		√
17	Raisya Rahmayanti		√
18	Ramadani Hidayat Firdaus	√	
19	Resa Kristiana		√
20	Rifa Alifa Hakim	√	
21	Rika Aida Nadia		√
22	Saputra Pratama	√	
23	Wanda Al-Munawaroh		√
24	Yegi Primadi Hikmah	√	
25	Zakaria AAdira Rahman Dermawan	√	

*Sumber: Tata Usaha SD Negeri Arjasari 1 Kabupaten Bandung*

## 2. Objek

Objek penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia. Kegiatan pembelajaran yang di ciptakan melalui model ini dapat di rancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep, prosedur sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung dalam proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar dan menghasilkan produk dalam akhir pembelajarannya. Disini pendidik berperan sebagai pembimbing ataupun fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Istilah *variable operasional* merupakan hal yang tidak pernah ketinggalan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Sedangkan menurut Kidder dalam Sugiyono (2011, hlm. 61) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dari pengertian di atas maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Variabel *Input*

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 25) yang dimaksud variabel *input* yaitu variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, sarana pembelajaran, lingkungan belajar, bahan ajar, prosedur evaluasi. Adapun variabel *input* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang kurang sehingga mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga

penyampaian pembelajaran di dalam kelas kurang optimal yang mengakibatkan peduli lingkungan dan hasil belajar siswa masih rendah.

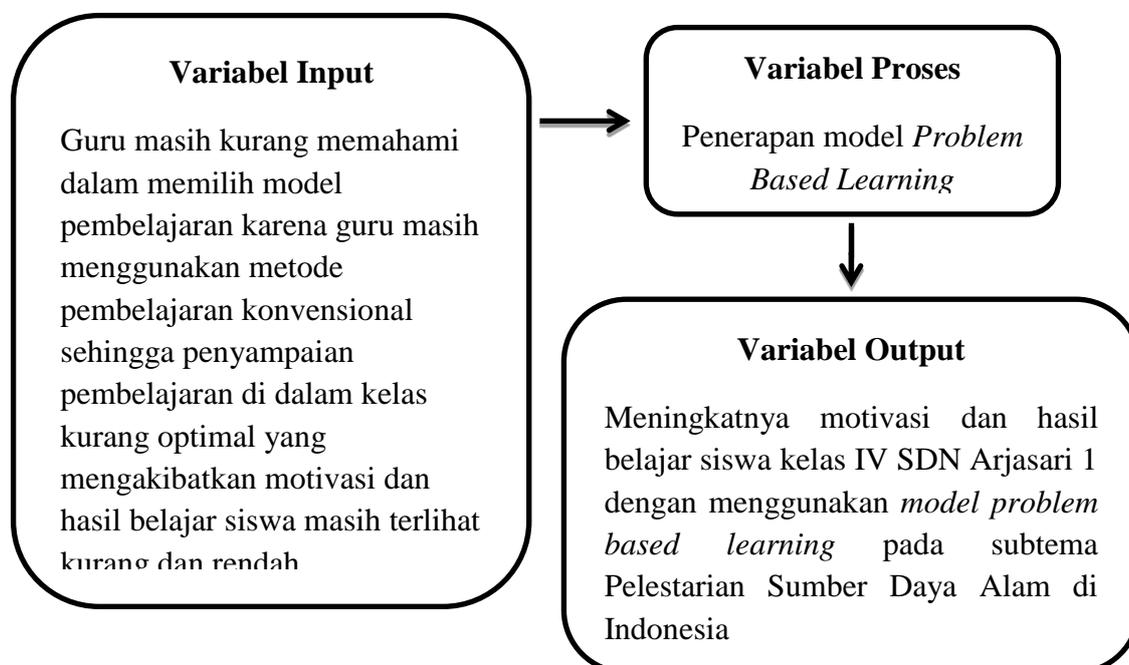
b. Variabel *Process*

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 24) variabel proses merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen. Adapun variabel proses dalam penelitian tindakan kelas ini adalah proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning (PBL)*.

c. Variabel *Output*

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 25) yang dimaksud variabel *output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil setelah penelitian dilakukan. Adapun variabel dalam penelitian ini hasil setelah melakukan penelitian yaitu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia di kelas IV SDN Arjasari 1.

Berdasarkan pemaparan di atas tentang variabel input, proses, dan output digambarkan dalam sebuah bagan berikut ini :



**Bagan 3.1 Bagan Variabel Penelitian**

## D. Pengumpulan Data

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara telaah RPP, mengobservasi proses pembelajaran yang diperoleh dengan menggunakan cara-cara yang mendukung dengan penelitian tindakan kelas yang tepat, pengumpulan data sangat perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

#### a. Jenis Data

Meurut Riduwan (2012 hlm.5) Jenis data menurut jenisnya ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

- 1) Data Kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Selanjutnya nilai dianalisis berdasarkan a) pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rata-rata kelas dan ketuntasan dan b) kelompok nilai misalnya nilai 40 sebanyak 3 orang (30%), nilai 50 sebanyak 2 orang (20%) dan seterusnya berdasarkan kelipatannya
- 2) Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif presentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

#### b. Sumber Data dan Alat Pengumpul data

##### 1. Sumber Data (Guru dan Siswa)

Arikunto (2013 hlm. 172) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Apabila peneliti menggunakan angket atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

## 2. Alat Pengumpul Data

Adapun pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan cara observasi, angket, tes, dokumentasi :

### a. Observasi

Pada tahap observasi peneliti mengambil data untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian. Kegiatan peneliti yaitu melakukan observasi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan perkembangan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)*. Alat pengumpul data yang digunakan terdiri dari:

- 1) Lembar observasi proses pembelajaran
- 2) Lembar telaah RPP

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 49) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.”

Sedangkan Nana Sudjana Dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 50) mengemukakan bahwa “observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.”

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap dan tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan.

### b. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. (Riduwan, 2012, hlm. 25). Menurut Arikunto (2013, hlm. 194) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

### c. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana pembelajaran, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan, dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

Menurut arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Sedangkan menurut Zainal dan Mulyana dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) yaitu :

Suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban anda dianggap salah.

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa,

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat

penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Teknik pengumpulan data dengan tes bermaksud untuk menilai hasil belajar dalam ranah kognitif. Pada konteks ini tes hanya digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan oleh guru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang digunakan dalam PTK dilakukan pada akhir (*posttest*), pembelajaran pra siklus, dan tes akhir pembelajaran. bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda dan isian singkat.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Data dokumentasi yang ada digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan proses pembelajaran, lembar evaluasi siswa, serta lembar observasi guru dan siswa yang digunakan pada tema 2 subtema 1 dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Nawawi dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) menyatakan “bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.”

Definisi ini memiliki cakupan yang masih sempit karena dokumentasi hanya mencangkup data peninggalan tertulis dari berbagai referensi.

Arikunto (2013, hlm. 201) menyatakan “dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Riduwan dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) Mengatakan “bahwa dokumentasi ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Berdasarkan pendapat para ahli penulis menarik kesimpulan bahwa, dokumentasi merupakan perolehan data secara langsung dari tempat penelitian baik berupa dokumentasi foto atau dokumentasi arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto dalam Riduwan (2012 hlm. 24) Instrumen Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya : Angket, daftar cocok, Skala, Pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal ujian dan sebagainya.

Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### a. Penilaian Aktivitas Guru

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaan Pembelajaran menggambarkan suatu proses keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru.

#### 1) Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.2 Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Nama Guru/Mahasiswa : .....

Tema/Subtema : .....

Pembelajaran ke : .....

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Kurang Lengkap</b>	<b>Sudah Lengkap</b>	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.				

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
<b>B</b>	<b>Perumusan Indikator</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
<b>C</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
<b>D</b>	<b>Pemilihan Materi Ajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3	Keruntutan uraian materi ajar				
<b>E</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>F</b>	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>G</b>	<b>Model/Metode Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>H</b>	<b>Skenario Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.				
2	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)				
3	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran				
4	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
5	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan				

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	Materi				
<b>I</b>	<b>Rancangan Penilaian Autentik</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan				
<b>Jumlah Skor</b>					

Masukan terhadap RPP secara umum:

.....

.....

.....

### **PENILAIAN TELAAH RPP**

Langkah-langkah penilaian RPP.

1. Cermati format penilaian RPP dan RPP yang akan dinilai!
2. Berikan nilai pada setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada kolom pilihan (skor = 1), (skor = 2), atau (skor = 3) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP yang ditelaah atau dinilai!
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan perencanaan pembelajaran!
4. Setelah selesai penilaian, hitung jumlah skor yang diperoleh!
5. Tentukan nilai menggunakan rumus berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{90} \times 100\%$$

Peringkat	Nilai
Amat Baik ( A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

## 2) Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Pembelajaran**

Nama Sekolah : .....

Nama Mahasiswa : .....

Kelas, Semester : .....

Tema/subtema/PB : .....

Hari/Tanggal : .....

**Petunjuk:**

Berikut disajikan butir-butir berkenaan dengan penilaian hasil pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Saudara amati, dengan memberikah tanda cek ( $\surd$ ) pada kolom pilihan!

Ketentuan ( $\surd$ ) adalah sebagai berikut:

Ya dilaksanakan = ( 1 )

Tidak dilaksanakan= ( 0 )

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Guru/ mahasiswa menentukan dan menetapkan KKM			
2	Guru/ mahasiswa merencanakan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik			
3	Guru/ mahasiswa menyusun kisi-kisi bagi peserta didik pada umum dan peserta didik berkebutuhan khusus.*			
4	Guru/ mahasiswa menyusun instrumen soal berdasarkan kisi-kisi			
5	Guru/ mahasiswa menyusun pedoman penskoran			

6	Guru / mahasiswa melaksanakan penilaian hasil belajar			
7	Guru/ mahasiswa menganalisis penilaian hasil belajar			
8	Guru/ mahasiswa menyusun rencana tindak lanjut			
9	Guru/ mahasiswa melaksanakan remedial dan pengayaan			
10	Guru/ mahasiswa melaporkan penilaian hasil belajar			
Jumlah Skor				

Catatan: \*disesuaikan dengan kondisi sekolah

Peneliti,

Arjasari, Mei 2018

Observer,

.....  
NIM.

.....  
NIP.

Nilai kinerja =  $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (10)}} \times 100$

**Nilai kinerja:**

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

b. Tes Hasil Belajar

Instrument tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Soal *pretest* di berikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran di mulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan di sajikan sedangkan soal *posttest* di berikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya.

**Tabel 3.4.**

**Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I**

**Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	2
2	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	3

		sehari-hari.				
3	IPS	3.1.Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	PG	10	4
			Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	PG	10	5
4	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	6
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.		10	8
5	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG, Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada.		10	9
					10	10

**Soal *pretest* dan *posttest* siklus I**

1. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh ....
  - a. Informasi
  - b. Kepastian
  - c. Pernyataan
  - d. Kebenaran
2. Sebelum melakukan wawancara, sebaiknya kita membuat ....
  - a. daftar nama
  - b. daftar pertanyaan
  - c. lembar jawaban
  - d. daftar jawaban
3. Ketika menggunakan setrika, energi listrik berubah menjadi energi ....
  - a. gerak
  - b. panas
  - c. cahaya
  - d. kimia
4. Yang termasuk unsur hayati dalam lingkungan adalah ....
  - a. manusia saja
  - b. hewan saja
  - c. tumbuhan saja
  - d. manusia, hewan, dan tumbuhan
5. Lingkungan menyediakan unsur penting untuk minum dan bernapas, yaitu ... dan ....
  - a. makanan dan minuman
  - b. air dan oksigen
  - c. energi dan oksigen
  - d. udara dan oksigen
6. Pelaksanaan hak dan kewajiban yang benar adalah ....
  - a. hak dipenuhi dulu tanpa melaksanakan kewajiban
  - b. kewajiban dan hak dilakukan secara seimbang
  - c. kewajiban dipenuhi tanpa mendapatkan hak
  - d. kewajiban dilakukan setelah mendapat hak
7. Hak kita sebagai warga negara adalah ....
  - a. membayar pajak
  - b. menyampaikan pendapat
  - c. menjaga lingkungan
  - d. mengikuti kegiatan siskamling



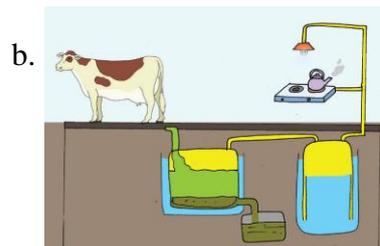
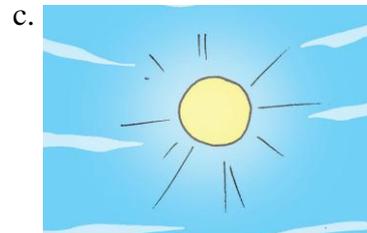
		nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
2	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	3
				PG	10	4
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	5
				PG	10	6
			PG	10	7	
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	8
				PG	10	9
			PG	10	10	

### Soal pretest dan posttest siklus II

1. Penggunaan energi alternatif merupakan satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan...
  - a. Lingkungan dan menjaga kelangsungan hidup manusia
  - b. Kerusakan lingkungan
  - c. menebang pohon secara liar

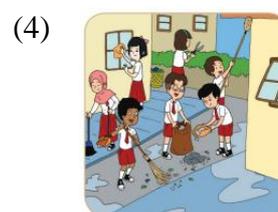
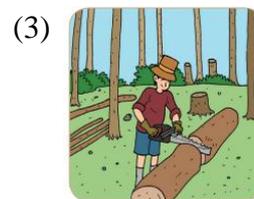
d. membuang sampah di sungai

2. Perhatikan gambar dibawah ini. Manakah gambar yang menunjukkan energi alternatif, *kecuali*...



3. Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari . . .
- a. Teks  
b. Teks wawancara  
c. Teks laporan  
d. Teks deskripsi
4. Penebangan liar yang terjadi di hutan akan mengakibatkan.....
- a. Terpenuhi semua kebutuhan manusia  
b. Kesejahteraan masyarakat meningkat  
c. Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor  
d. kepadatan penduduk
5. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk ke dalam sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis ...
- a. Matahari,  
b. Batu bara  
c. Angin  
d. Air
6. Kegiatan kerja bakti akan mencerminkan sikap....
- a. boros   b. Serakah   c. Kerjasama   d. Sombong

7. Manfaat kerja bakti adalah....
- menambah berat pekerjaan
  - tidak peduli terhadap orang lain
  - mementingkan diri sendiri
  - meningkatkan kebersamaan
8. Saat teman kita terkena bencana,kita harus....
- Mendiamkan
  - Mentertawakan
  - Marah
  - Berempati
9. Penghijauan dilakukan agar lingkungan menjadi, *kecuali*...
- Asri
  - Rusak
  - Hijau
  - Indah
10. Perhatikan gambar berikut



Manakah dari gambar di atas yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan..

- 1 dan 3
- 2 dan 3
- 1 dan 4
- 2 dan 4

**Kunci jawaban**

- |      |      |      |      |
|------|------|------|------|
| 1. A | 4. C | 7. D | 10.C |
| 2. C | 5. B | 8. D |      |
| 3. B | 6. C | 9. B |      |

**Tabel 3.6.****Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III****Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG,	PG	10	2
			Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	3
2	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG,	PG	10	4
			Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada .	PG	10	5
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	6
			Disajikan dalam	PG	10	7

			bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	8
4	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	9
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	10

### Soal *pretest* dan *posttest* siklus III

1. Agar sumber daya alam kita tetap lestari kita harus melakukan usaha-usaha sebagai berikut *kecuali*...
  - a. Melakukan daur ulang bahan bekas.
  - b. Tidak menebang hutan secara sembarangan
  - c. Menangkap ikan dengan menggunakan racun
  - d. Penghematan bahan bakar dan listrik
2. Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara...
  - a. Hati-hati dan bijaksana
  - b. Berlebihan
  - c. Sembarangan
  - d. Banyak
3. Cara menangkap ikan yang baik agar tidak merusak lingkungan adalah dengan menggunakan...
  - a. Racun
  - b. Bahan peledak
  - c. Listrik
  - d. Jaring
4. Lagu “Memandang Alam” menggunakan Do=...
  - a. G
  - b. C
  - c. D
  - d. A

5. Urutan nada yang disusun secara berjenjang di mulai dari do, re, mi, fa, so, la, si, do disebut...
  - a. Tangga nada
  - b. Musik
  - c. Tempo
  - d. Irama
6. Menjalankan hak dan kewajiban akan menciptakan hidup yang...
  - a. Sedih
  - b. Aman dan nyaman
  - c. Tidak tertib
  - d. Tidak teratur
7. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk hak siswa di sekolah...
  - a. Belajar dengan tenang
  - b. Menggunakan fasilitas di sekolah
  - c. Tidak mempunyai teman
  - d. Mendapat nilai bagus
8. Manakah yang termasuk kewajiban anak di rumah...
  - a. Bangun siang
  - b. Membantu orangtua
  - c. Tidak pernah belajar
  - d. Merusak barang-barang
9. Usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan alam dan sumber daya alam adalah...
  - a. Mendaur ulang sampah atau barang-barang bekas tidak terpakai
  - b. Menebang pohon secara liar
  - c. Pembakaran hutan
  - d. Memancing ikan dengan menggunakan bahan peledak
10. Jika ingin hidup sehat maka...
  - a. Harus menjaga kebersihan lingkungan
  - b. Harus membiarkan sampah menumpuk
  - c. Harus membuang sampah ke sungai
  - d. Harus membiarkan lantai kotor

**Kunci jawaban**

- |       |      |      |
|-------|------|------|
| 1. C  | 4. B | 7. C |
| 2. A  | 5. A | 8. A |
| 3. D  | 6. B | 9. A |
| 10. A |      |      |

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM(100)} \times 100$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir  
 JS : Jumlah Skor  
 SM : Skor Maksimal  
 100 : Skala Penilaian

**Tabel 3.7**  
**Sikap Percaya Diri**

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berani menyampaikan pendapat				Mengakui kesalahan				Melakukan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan				Melakukan peraturan sekolah dengan baik					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

Keterangan:

- SM (Sudah Membudaya) = 4 (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (Mulai Berkembang) = 3 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

- MT (Mulai Terlihat) = 2 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT (Belum Terlihat) = 1 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

#### c. Lembar Angket Motivasi Belajar

Data yang dibutuhkan adalah motivasi untuk mengungkap data tersebut dengan menggunakan instrumen angket dalam bentuk skala *likert*.

Menurut Nana Sudjana (2016, hlm. 77) skala adalah untuk mengukur nilai, sikap, minat dan perhatian, dll yang disusun dalam bentuk pertanyaan untuk dinilai oleh responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jadi skala yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 87) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan. Oleh karena itu maka kisi-kisi serta bentuk angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.8

**Kisi-kisi angket pernyataan motivasi belajar peserta didik**  
**Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal	Bobot per-soal
1.	Daya penggerak dari dalam diri peserta didik.	a. Nilai perasaan senang terhadap pembelajaran. b. Belajar atas kemauan sendiri. c. Keinginan untuk bisa memecahkan masalah	3	1,2,3	5
2.	Daya penggerak dari luar diri peserta didik.	a. Dorongan dari orangtua. b. Dorongan untuk mendapatkan <i>reward</i> . c. Dorongan untuk berprestasi. d. Dorongan untuk mendapat pujian.	4	4,5,6,7	5
3.	Usaha yang kuat dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran.	a. Perhatian selama kegiatan pembelajaran. b. Mengerjakan latihan yang diberikan tenaga pendidik. c. Diskusi bersama teman.	3	8,9,10	5
4.	Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan.	a. Mendapatkan nilai yang terbaik. b. Penguasaan terhadap materi.	2	11,12	5
5.	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.	a. Bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami. b. Memberikan pendapat saat berdiskusi. c. Membantu teman yang belum memahami materi.	4	13,14,15	5
6.	Timbulnya perasaan senang dan suka selama pembelajaran berlangsung.	a. Merasa ketagihan untuk belajar. b. Merasa puas apabila dapat memecahkan masalah/soal. c. Senang belajar secara berkelompok.	3	16,17,18	5
7.	Keuletan dalam mengerjakan tugas-tugas.	a. Tidak mudah putus asa dalam memecahkan masalah. b. Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	2	19,20	5
Jumlah soal :					20
Jumlah nilai skor maksimum :					100

Sumber : Dimodifikasi dari Sadirman A.M (2016 hlm. 83)

### Angket pernyataan motivasi Peserta Didik

Petunjuk Pengisian :

1. Peserta didik mengisi identitas yaitu Nama dan Kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Peserta didik dimohon untuk menjawab setiap pernyataan dengan jujur.
3. Instrument ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Peserta didik harus memberi tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan
4. Terdapat lima pilihan jawaban yang masing-masing memiliki makna sebagai berikut :
  - Selalu (5) : Apabila pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan dan selalu dilakukan.
  - Sering (4) : Apabila pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya dilakukan.
  - Kadang-kadang (3) : Apabila pernyataan dilakukan secara tidak rutin.
  - Jarang (2) : Apabila pernyataan cenderung tidak pernah dilakukan.
  - Tidak Pernah (1) : Apabila pernyataan benar-benar tidak pernah dilakukan.

**Tabel 3.9 Angket Motivasi**

No.	Indikator	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Saya senang dengan pembelajaran yang diajarkan					

2.	Saya belajar atas kemauan saya sendiri.					
3.	Saya berusaha untuk bisa mengerjakan tugas yang diberikan.					
4.	Saat belajar dirumah saya dibantu oleh orangtua.					
5.	Saya belajar agar mendapat hadiah/ penghargaan.					
6.	Saya berusaha untuk menjadi juara kelas.					
7.	Saya melakukan tugas agar mendapat pujian dari orangtua, pendidik dan teman.					
8.	Saya memperhatikan penjelasan pendidik.					
9.	Semangat saat mengerjakan tugas.					
10.	Saya senang belajar dengan cara berdiskusi bersama teman.					
11.	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik pada setiap pembelajaran.					
12.	Saya menguasai pembelajaran.					
13.	Saya bertanya kepada pendidik ketika ada yang tidak di mengerti.					
14.	Saya senang memberikan pendapat saat berdiskusi.					
15.	Saya membantu teman ketika mereka tidak mengerti.					

16.	Saya merasa ingin terus belajar ketika belajar secara berkelompok.					
17.	Saya senang apabila mampu mengerjakan soal-soal.					
18.	Mengerjakan soal bersama teman lebih menyenangkan dari pada mengerjakan sendiri.					
19.	Saya tidak putus asa apabila terdapat soal yang sulit.					
20.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.					

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{Skor\ total(100)} \times skala\ penilaian\ (100) =$$

No.	Rentan Persentase Hasil Motivasi Belajar	Kategori
1.	$80 \leq P \leq 100$	Sangat Baik
2.	$65 \leq P \leq 79,99$	Baik
3.	$55 \leq P \leq 64,99$	Cukup
4.	$40 \leq P \leq 54,99$	Kurang
5.	$0 \leq P \leq 39,99$	Sangat Kurang

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Penilaian hasil belajar

Nilai tes evaluasi hasil belajar didapatkan melalui pretest dan posttest lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(100)} \times \text{skala penilaian (100)} =$$

#### a. Menghitung rata-rata tes

Rumus menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan

$\bar{X}$	= rata rata
$\sum x$	= Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh
$\sum n$	= jumlah siswa

(Sumber : Arikunto, 2007 hlm. 264)

#### b. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan

P	= Ketuntasan belajar
$\sum p$	= Jumlah siswa yang tuntas
$\sum n$	= jumlah seluruh siswa
100	= Bilangan tetap

Sumber : Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015 hlm. 57)

## 2. Penilaian Hasil Observasi

### a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lembar observasi RPP)

Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan:

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (10)}} \times 100$$

#### Nilai kinerja:

Peringkat	Nilai
Amat Baik (A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

### b. Keterlaksanaan Pembelajaran (Lembar Observasi Telaah RPP)

Observasi telaah RPP yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus :

#### **PENILAIAN TELAAH RPP**

Langkah-langkah penilaian RPP.

1. Cermati format penilaian RPP dan RPP yang akan dinilai!
2. Berikan nilai pada setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada kolom pilihan (skor = 1), (skor = 2), atau (skor = 3) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP yang ditelaah atau dinilai!
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan perencanaan pembelajaran!
4. Setelah selesai penilaian, hitung jumlah skor yang diperoleh!
5. Tentukan nilai menggunakan rumus berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{90} \times 100\%$$

Peringkat	Nilai
Amat Baik ( A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

### 3. Penilaian hasil Angket Motivasi Belajar

Angket yang disebarakan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Data hasil angket disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan presentase. Rumus presentase yang digunakan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Number of case (Jumlah frekuensi / responden)

(Sumber : Anas Sudijono, 2012 h.40)

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang di gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat di lakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah di lakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah di susun dan di akhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas di rencanakan oleh penulis melalui tiga siklus dan pada setiap siklus di laksanakan dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu 6x35 menit, setiap siklus yang di lakukan mengacu kepada perubahan dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses maupun

hasilnya, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta rasa ingin tahu belajar peserta didik pada saat di dalam kelas. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini di temukan permasalahan atau kekurangan dan target yang di tentukan tidak tercapai, maka akan di lakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah di perbaiki. Adapun prosedur penelitiannya, sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.23) menyatakan bahwa:

Sebelum melaksanakan PTK, seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Langkah yang di lakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat di lakukan dalam kegiatan ini yakni: (1) membuat skenario pembelajaran; (2) membuat lembar observasi; dan (3) mendesain alat evluasi.

Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* adalah menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Arjasari 1. Tahap perencanaan di mulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan pendidik serta melakukan diskusi dengan pendidik dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan pendidik kelas IV SDN Arjasari 1.
- c. Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat.
- e. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung.
- f. Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
- g. Setelah di peroleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan

terhadap teknik pembelajaran yang di gunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.

- h. Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang di rasakan memerlukan adanya perubahan.
  - i. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *problem based learning*.
  - j. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus.
  - k. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.
2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan, tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah di persiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang di lakukan oleh pendidik tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan di gunakan di tempat penelitian, serta hasilnya di harapkan berupa peningkatan keaktifan proses pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.

Arikunto dalam Iskandar Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus di perhatikan peneliti antara lain:

Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan? apakah proses tindakan yang dilakukan pada peserta didik cukup lancar? bagaimanakah situasi proses tindakan? apakah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan bersemangat? bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan tersebut?

Tindakan yang di lakukan dalam penelitian ini berupa penerapan model *Problem Based Learning* yang di sesuaikan dengan rencana

tindakan yang telah di susun sebelumnya. Di harapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini di lakukan. Agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang di harapkan, maka tindakan di bagi menjadi beberapa siklus tindakan. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yang di sesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran peserta didik yang di jadikan subjek penelitian.

### 3. Pengamatan (*observing*)

Tahap observasi di lakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah di buat. Observasi ini di lakukan pada tiap siklus. Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25), mengatakan bahwa “kegiatan ini merupakan realisasi dan lembar observasi yang telah di buat pada saat tahap perencanaan. Artinya pada setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi”.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Arjasari 1.
  - b. Mengobservasi aktivitas peserta didik dan pendidik yang telah di siapkan.
  - c. Mengobservasi motivasi belajar pada peserta didik.
  - d. Mengobservasi hasil belajar pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.
- ### 4. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini di maksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah di lakukan terhadap kebaikan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran, refleksi di lakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah di analisis selama proses dan akhir pembelajaran. Jika hasil yang di capai pada siklus I belum sesuai dengan

indikator keberhasilan yang di rencanakan maka alternatif yang di pecahkan adalah dengan melanjutkan siklus II dan siklus III.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengemukakan bahwa “refleksi atau di kenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang di lakukan oleh pendidik maupun peserta didik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan, bahwa refleksi adalah tahap di mana peneliti, pendidik pelaksana tindakan, serta observer melakukan pengkajian secara keseluruhan terhadap tindakan yang telah di lakukan, sehingga kekurangan dan kelemahan dalam tindakan tersebut bisa di perbaiki serta hal tersebut tidak terulang pada siklus berikutnya. Refleksi harus di lakukan sebaik mungkin karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siklus tindakan selanjutnya.